

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan dunia saat ini akuntansi memiliki peran yang sangat penting untuk kemajuan ekonomi suatu negara. Peran akuntansi pada umumnya dan akuntansi manajemen khususnya sangat penting dalam menyediakan informasi bagi masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi pengambilan keputusan para manajer profesional.

Informasi akuntansi manajemen merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan, dimana informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang bisa mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi manajemen sangat diperlukan oleh pihak pengguna dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi.

Demikian juga halnya dengan pengambilan keputusan penetapan anggaran belanja sektor publik, dimana sektor – sektor yang meliputi badan pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah, serta unit – unit kerja pemerintah selalu membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya. Anggaran merupakan hal penting bagi pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahannya.

Anggaran belanja sektor publik lebih dominan merujuk pada anggaran pemerintah yang terwujud dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dalam penyusunan dan penetapan APBN dan APBD menurut UU No. 17 Tahun 2003 meliputi penegasan tujuan dan fungsi penganggaran pemerintah, penegasan peran DPR/DPRD dan pemerintah dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran, penggunaan kerangka pengeluaran jangka menengah dalam penyusunan anggaran. Sehubungan dengan peran DPR/Pemerintah dalam proses penyusunan sebuah anggaran belanja harus, terlebih dahulu melalui

proses perumusan dan perencanaan strategis yang umumnya menggunakan pendekatan penganggaran berbasis kinerja..

Partisipasi individual dari pihak yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran akan meningkatkan kinerja dan kualitas anggaran dari setiap satuan kerja. Namun masih terjadi ketidaksesuaian dalam penyusunan anggaran belanja yang mengakibatkan pengguna anggaran tidak tepat dengan sasaran dan tidak sesuai dengan rencana yang ditetapkan yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas suatu anggaran.

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mempunyai tugas melaksanakan kewenangan di bidang pertambangan dan energi, dalam proses kegiatan unit kerjanya senantiasa melewati tahap penyusunan anggaran. Kendati Undang - undang telah mengesahkan proses penyusunan anggaran yang harus mengedepankan ketepatan dan keakuratan yang dalam hal ini berbasis kinerja, untuk membuktikan hal tersebut, dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Hal ini dimaksud bahwa dalam penyusunan anggaran khususnya anggaran belanja, apakah pihak yang terkait dalam penyusunan anggaran memanfaatkan data-data informasi yang berkaitan dengan akuntansi manajemen dalam penyusunan anggarannya. Tidak dipungkiri bahwa demi penyusunan dan pelaksanaan anggaran yang tepat sasaran saat ini harus mengadopsi metode/teknik informasi akuntansi manajemen yang telah terlebih dahulu dilaksanakan oleh sektor privat pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dalam proses penganggaran niscaya membuahkan anggaran berbasis kinerja.

Permasalahan yang dihadapi dalam menetapkan anggaran belanja pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dapat saja belum maksimal sebagaimana diharapkan. Hal ini yang mendasari dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk meneliti tentang anggaran belanja dengan judul penelitian: Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Penetapan Anggaran Belanja Pada Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin diangkat penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan penetapan anggaran belanja pada Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan diteliti adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan penetapan anggaran belanja pada Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara
2. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan anggaran belanja pada Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara, melalui hasil ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait.
2. Bagi Akademik, Sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi terhadap pemikiran dan diharapkan dapat menambah wawasan kepada akademik mengenai tentang Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan pada pemerintahan khususnya di Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara.
3. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan juga bagaimana penetapan anggaran belanja pada Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara.